

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Above Space merupakan sebuah *post-production house* yang melayani beberapa jasa pasca-produksi untuk keperluan iklan, *video profile*, *music video*, ataupun film. Layanan pasca-produksi yang ditawarkan oleh Above Space pun beragam dimulai dari *coloring*, *online editing*, *motion graphic*, *rotoscoping*, dan *compositing*. Sejauh ini, Above Space telah mengerjakan berbagai proyek iklan seperti Tokopedia, Netflix, Oppo, *music video* Barasuara, Ramengyrl ft. Cinta Laura dan masih banyak lainnya.



Gambar 2.1 Logo Above Space
(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

Above Space sendiri didirikan sejak tahun 2021, dan telah menjadi *post-production house* ternama pada saat ini. Logo Above Space dapat dilihat di atas pada gambar 2.1. Pada awalnya, Above Space merupakan sebuah kolektif dengan nama Iron Studio yang terletak di Cisanggiri, Kebayoran, Jakarta Selatan. Kolektif sendiri merupakan istilah yang berarti secara bersama atau gabungan, yang di sini berarti mengerjakan satu proyek secara bersamaan tanpa ada hirarki kerja di dalamnya. Sebagai contoh, terdapat satu proyek iklan yang membutuhkan pasca-produksi *coloring*, *online editing* dan *motion graphics* lalu proyek tersebut

dikerjakan oleh kolektif Iron Studio sesuai dengan bidang mereka masing-masing. Iron Studio sendiri merupakan sebuah kolektif yang terdiri dari tiga *freelancer* yaitu Aditya Pradana, Ibnu Fajar, dan Zacka Abi Burdah. Awalnya, sebutan kolektif ini hanya menjadi sebuah formalitas di studio tersebut namun seiring dengan berjalannya waktu ketiga orang ini memutuskan untuk membawa visi yang lebih besar untuk Iron Studio. Mereka ingin memperluas Iron Studio agar dipenuhi dengan orang-orang yang memiliki visi yang serupa. Dari sini, ide untuk menciptakan *post-production house* bernama Above Space dimulai.

Nama dari Above Space memiliki makna tersendiri di dalamnya. Kata Above dari Above Space merupakan singkatan dari *A Bunch Of Visual Enthusiast*. Sedangkan Space merupakan ruang atau tempat dari para sekumpulan *visual enthusiast* ini bersatu. Dengan demikian, makna dari nama Above Space tersebut diterapkan. Lalu, Above Space mulai mencari dan merekrut lebih banyak orang lagi dimulai dari departemen *online editing*, *coloring* maupun *managerial*. Pada saat ini, Above Space memiliki 16 orang yang bekerja baik di divisi *online editing*, *coloring*, dan *managerial*. Fasilitas yang dimiliki oleh Above Space terbilang memadai, dengan dua ruang *presentation* untuk melakukan *presentation* hasil *online editing* maupun *coloring*. Setiap ruangan juga memiliki *televi*, *monitor*, dan *sound system* masing-masing. Untuk *device* yang disediakan, terdapat 4 buah *personal computer* dan 1 buah *laptop*. Masing-masing *device* tersebut dilengkapi dengan *pen tab* untuk *online editor*, serta 2 buah *panel* untuk *coloring*.

Walaupun Above Space baru menginjak tahun keduanya, namun pengalaman yang dimiliki dari ketiga pendiri Above Space dapat menyaingi *post-production studio* lainnya. Ketiga pendiri dari Above Space memiliki pengalaman bekerja lebih dari 10 tahun di industri *post-production*, baik dari segi *online editing* maupun *coloring*. Selain itu, Above Space telah bekerja sama dengan berbagai rumah produksi dan *client* ternama di Indonesia.

Tabel 2.1 Tabel Analisis *Business Model Canvas* Above Space

<p><i>CUSTOMER SEGMENTS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> -Agen periklanan -<i>Production house</i> -Produser film dan TV -Pemasaran digital -<i>Youtuber / content creator</i>
<p><i>VALUE PROPOSITIONS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> -Kualitas yang ditawarkan dalam bidang <i>coloring</i> dan <i>online editing</i> -Kecepatan pengiriman -Kreativitas dalam pengembangan media audio visual
<p><i>CHANNELS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> - <i>social media</i> - <i>website</i> perusahaan - Hubungan dengan klien - Hubungan dengan agen periklanan
<p><i>CUSTOMER RELATIONSHIPS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> -Layanan berbasis kontrak -Layanan <i>director cut</i> -Konsultasi kreatif
<p><i>REVENUE STREAMS</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> -Biaya untuk jasa <i>coloring</i> dan <i>online editing</i> -Layanan tambahan dengan <i>add cost</i>

<i>KEY RESOURCES</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Tim yang ahli dalam bidang <i>coloring</i> maupun <i>online editing</i> -Perangkat seperti <i>hardware</i> maupun <i>software</i> terkini -Kantor <i>post-production</i> untuk melakukan <i>meeting</i> dan <i>presentation</i> -Koneksi dengan industri
<i>KEY ACTIVITIES</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Layanan <i>coloring</i> dan <i>online editing</i> -Pengembangan konsep kreatif <i>post-production</i> -Penelitian pasar dan tren
<i>KEY PARTNERSHIPS</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Agensi periklanan -<i>Production house</i> -Penyedia <i>hardware</i> dan <i>software post-production</i>
<i>COST STRUCTURE</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Upah karyawan -Biaya <i>hardware</i> dan <i>software post-production</i> -Biaya promosi dan pemasaran

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 2.2 Tabel Analisis *SWOT* Above Space

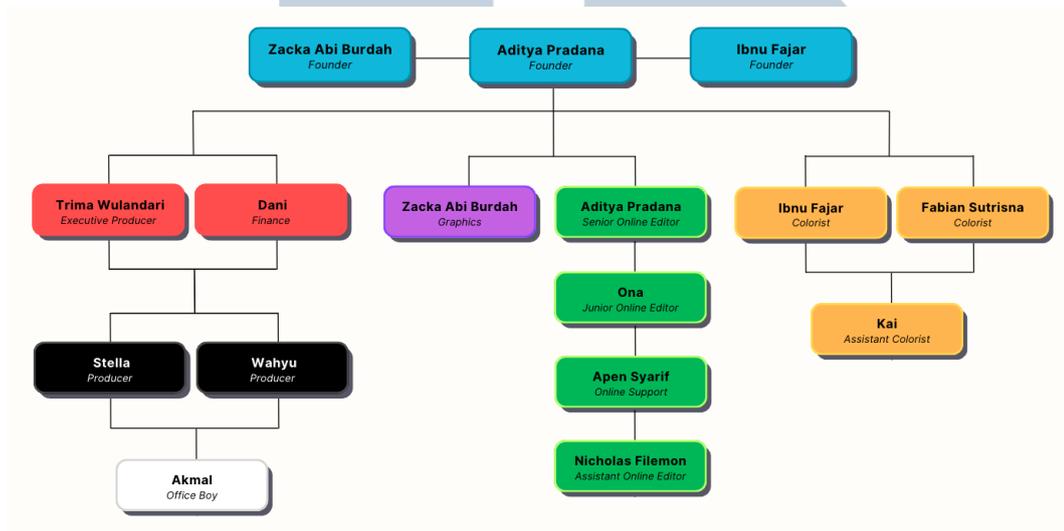
<i>STRENGTH</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Tim <i>colorist</i> dan <i>online editing</i> yang berpengalaman dalam bidangnya -Portofolio proyek yang banyak dan berkualitas -Kemampuan beradaptasi dengan <i>hardware</i> dan <i>software</i> terkini -Hubungan baik dengan agensi, <i>production house</i>, dan klien
<i>WEAKNESSES</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Ketergantungan pada <i>freelancer/part-timer</i>, dikarenakan tim inti kekurangan SDM -Bergantung pada jumlah proyek yang diterima
<i>OPPORTUNITY</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Potensi untuk ekspansi ke pasar internasional -Pertumbuhan pasar media audio visual -Kebutuhan akan konten digital yang berkualitas -Kolaborasi dengan perusahaan besar
<i>THREATS</i>	<ul style="list-style-type: none"> -Resiko proyek ditunda atau dibatalkan -Persaingan yang ketat antara studio <i>post-production</i> -Perubahan tren yang pesat -Resiko pelanggan beralih ke <i>post-production</i> secara <i>in-house</i>

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi perusahaan yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 2.2 sebagai berikut.



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Above Space

(Sumber: Dokumentasi Perusahaan)

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA